SOP PROTOKOL KESEHATAN PENYELENGGARAAN PERTANDINGAN

FARMASI CUP 2022

1. Melakukan pengecekan masuk dengan pemindaian kode QR melalui aplikasi Peduli Lindungi, dengan ketentuan:
    a. Wajib menunjukkan status hijau pada aplikasi Peduli Lindungi;
    b. Peserta dan/atau penonton yang berstatus tidak hijau pada aplikasi Peduli Lindungi tidak diperkenankan untuk memasuki area pertandingan.
2. Wajib sudah mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis ketiga yang terdaftar pada aplikasi Peduli Lindungi. Apabila belum mendapatkan 3 dosis vaksinasi COVID-19:
    a. Dianjurkan untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis ketiga sebelum mengikuti acara;
    b. Wajib melaksanakan tes antigen dan menunjukkan hasil negatif COVID-19 dalam jangka waktu 1x24 jam sejak surat dikeluarkan.
3. Bagi peserta dan/atau penonton yang baru saja melakukan perjalanan antarkota wajib memenuhi ketentuan berikut:
    a. Peserta dan/atau penonton yang telah mendapatkan vaksinasi dosis ketiga tidak wajib menunjukan hasil negatif tes RT-PCR atau tes antigen;
    b. Peserta dan/atau penonton yang telah mendapatkan vaksinasi dosis kedua wajib menunjukkan hasil negatif tes antigen yang sampelnya diambil dalam kurun waktu 1 x 24 jam atau hasil negatif tes RT-PCR yang sampelnya diambil dalam kurun waktu 3 x 24 jam; atau
    c. Peserta dan/atau penonton yang telah mendapatkan vaksinasi dosis pertama wajib menunjukan hasil negatif tes RT-PCR yang sampelnya diambil dalam kurun waktu 3 x 24 jam.
4. Peserta dan/atau penonton dipastikan dalam kondisi sehat; tanpa gejala COVID-19, dan tidak berpotensi menularkannya sebelum memasuki area pertandingan.
5. Melakukan pengukuran suhu tubuh di pintu masuk. Jika ditemukan suhu tubuh > 37,3ºC (3 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit) dan/atau terdapat gejala seperti demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak nafas, maka diharuskan untuk melaksanakan tes antigen. Apabila menunjukkan hasil negatif, diperkenankan bergabung dalam kegiatan.
6. Wajib menggunakan masker di lingkungan area pertandingan. Diwajibkan menggunakan masker bedah, N95, atau KF94 yang menutupi area hidung, mulut, dan dagu. DILARANG menggunakan masker *duckbill,* skuba, dan/atau baf.

7. Membawa perlengkapan pribadi sendiri misalnya peralatan ibadah, masker, dan *hand sanitizer*.
8. Selalu menerapkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), sebagai berikut.
    a. Mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*;
    b. Upayakan tidak sering menyentuh fasilitas/peralatan yang dipakai bersama di area pertandingan;
    c. Tidak melakukan kontak erat seperti berpelukan (perayaan kemenangan).
9. Apabila peserta dan/atau penonton ditemukan tidak menggunakan masker dan/atau melakukan pelanggaran lainnya, maka panitia Farmasi Cup akan memberi peringatan hingga 2x, jika ditemukan melakukan pelanggaran tersebut untuk yang ke-3 kalinya, maka akan segera dikeluarkan dari area pertandingan.
10. Peserta dan/atau penonton yang ingin keluar-masuk area pertandingan diharapkan untuk mengikuti arahan dari panitia Farmasi Cup dan tidak berombongan agar tidak terjadi penumpukan massa dan meminimalisasi kontak fisik.
11. Setelah pulang, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah. Bersihkan ponsel, kacamata, tas, dan barang lainnya dengan cairan disinfektan.
12. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan PHBS seperti mengkonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup dengan tidur minimal 7 jam, serta menghindari faktor risiko penyakit.
13. Kesehatan peserta dan/atau penonton di luar area pertandingan Farmasi Cup bukan merupakan tanggung jawab panitia.
14. **Bagi Atlet**
    a. Atlet hanya diperbolehkan membuka masker ketika melakukan pertandingan olahraga, pemanasan dan pendinginan, makan, minum, serta apabila diminta oleh petugas kesehatan yang bertanggung jawab.
    b. Seluruh atlet wajib menggunakan *co-card* dalam setiap kegiatan sebagai tanda bahwa individu tersebut memenuhi syarat, aturan, dan SOP Farmasi Cup.
    c. Menerapkan protokol kesehatan untuk pencegahan dan pengendalian COVID-19 ketika makan dan/atau minum, seperti:
        1) Mencuci tangan dengan sabun/menggunakan pembersih tangan sebelum dan sesudah makan;
        2) Tidak berbagi peralatan pribadi seperti tempat makan/minum dan lain-lain;

3) Tidak berbagi makanan dan minuman dengan orang lain;
4) Pada saat menikmati makanan dan minuman, peserta diperkenankan melepaskan masker dan menyimpan masker secara pribadi dengan baik dan aman; dan
5) Setelah makan/minum, wajib membuang sampah bekas makanan/minuman dan tisu di tempat sampah serta menjaga tempat sampah tetap tertutup.

15. **Bagi Ofisial**

a. Ofisial hanya diperbolehkan membuka masker ketika minum, serta apabila diminta oleh petugas kesehatan yang bertanggung jawab.
b. Seluruh ofisial wajib menggunakan *co-card* dalam setiap kegiatan sebagai tanda bahwa individu tersebut memenuhi syarat, aturan, dan SOP Farmasi Cup.
c. Menerapkan protokol kesehatan untuk pencegahan dan pengendalian COVID-19 ketika minum, seperti:
    1) Tidak berbagi peralatan pribadi seperti tempat minum dan lain-lain;
    2) Tidak berbagi minuman dengan orang lain;
    3) Pada saat menikmati minuman, peserta diperkenankan melepaskan masker dan menyimpan masker secara pribadi dengan baik dan aman; dan
    4) Setelah minum, wajib membuang sampah bekas minuman dan tisu di tempat sampah serta menjaga tempat sampah tetap tertutup.

16. **Bagi Penonton**

a. Penonton hanya diperbolehkan membuka masker ketika minum serta apabila diminta oleh petugas kesehatan yang bertanggung jawab.
b. Seluruh penonton wajib menunjukkan tiket sebagai syarat memasuki area pertandingan dan tanda bahwa individu tersebut memenuhi syarat, aturan, serta SOP Farmasi Cup.